

**PEMAKSAAN NIKAH BAGI SEORANG LAKI-LAKI
(Studi Kasus di Desa Bujur Timur Kecamatan Batu Marmar
Kabupaten Pamekasan)**

SKRIPSI

**Oleh :
Abdul Mukit
NIM 07210069**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PEMAKSAAN NIKAH BAGI SEORANG LAKI-LAKI
(Studi Kasus di Desa Bujur Timur Kecamatan Batu Marmar
Kabupaten Pamekasan)

SKRIPSI

Oleh:
Abdul Mukit
NIM 07210069



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMAKSAAN NIKAH BAGI SEORANG LAKI-LAKI
(Studi Kasus di Desa Bujur Timur Kecamatan Batu Marmar
Kabupaten Pamekasan)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data dari orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 02 Oktober 2012
Penulis,

Abdul Mukit
NIM 07210069

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Abdul Mukit, NIM 07210069,
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PEMAKSAAN NIKAH BAGI SEORANG LAKI-LAKI (Studi Kasus di Desa Bujur Timur Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Malang, 02 Oktober 2012

Dosen Pembimbing,

Erfaniah Zuhriah, M.H.
NIP 197301181998032004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Abdul Mukit, NIM 07210069, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang angkatan 2007, dengan judul:

PEMAKSAAN NIKAH BAGI SEORANG LAKI-LAKI (Studi Kasus di Desa Bujur Timur Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat baik)

Dewan Penguji:

1. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
NIP 197108261998032002 Penguji Utama

2. Dr. Fakhruddin, M.H.I. (_____)
NIP 197408192000031002 Ketua

3. Erfaniah Zuhriah, M.H. (_____)
NIP 197301181998032004 Sekretaris

Malang, 02 Oktober 2012
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

MOTTO

Marsudi Ajining Sariro (Hargailah dirimu sebelum menghargai orang lain)...!!! (Sunan Kalijogo)¹

¹ Koran Surya, hal 6. Tanggal terbit senin 27 agustus 2012

PERSEMBAHAN

Anugerah yang tiada akhir aku bisa menyembah-Mu, terimalah karya sebutir pasir dari hamba-Mu ini.

Untuk kedua orang tuaku (Abdur Razaq-Sitti Aisyah)

Disadari atau tidak, aku tahu karya ini tidak sebanding dengan pengorbananmu, semoga anakmu ini benar-benar menjadi harapan yang tidak hanya di angan. Tanpa ridhomu aku bukanlah siapa-siapa.

Untuk Saudara dan kakak iparku (Mbak Risa, Cak Munir)

Akhirnya aku bisa jadi sarjana juga seperti kalian....!!! Sekarang tinggal saatnya mengejar masa depan yang lebih baik.

Untuk sahabat-sahabatku PMII Rayon "Radikal" Al-FaruQ

Kalian yang mengajarkanku berproses menjadi manusia yang bijak, sebuah kebersamaan yang takkan terlupa. Selamanya dan selamanya....

Seluruh teman-teman seperjuangan Syari'ah angkatan 2007

Akhirnya aku bisa sarjana seperti kalian, kalianlah yang membuatku semangat menuntut ilmu. Semoga kebersamaan kita tidak hilang begitu saja...!!!

Kepada yang menitipkan hatinya untuk selamanya

Syukron katsir atas support dan kasih sayangnya....!!! Tuhan pasti tahu yang terbaik untuk kita, sekarang atau selanjutnya. Semoga masa depan kita nantinya menjadi yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada pemimpin dan suri tauladan kita yaitu Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Suwandi, M.H., selaku dosen wali selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Erfaniah Zuhriah, M.H., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran sampai skripsi ini bisa penulis selesaikan.

6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Bapak-Ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Sang tersayang Ulfatul Ghautsah, yang membuat hari-hari lebih berwarna. Tak pantas hanya ucapan yang kuberikan padamu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, dan segala kritik dan tegur sapa menjadi beban tanggung jawab penulis. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan serta kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 02 Oktober 2012
Penulis,

Abdul Mukit
NIM 07210069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep Perkawinan dalam Islam	11
1. Pengertian Perkawinan.....	11
2. Tujuan Perkawinan.....	16
3. Dasar Hukum Perkawinan.....	22
4. Syarat dan Rukun Perkawinan	25
C. Konsep Qiyas dalam Huku Islam.....	31
1. Pengertian Qiyas	31
2. Rukun Qiyas.....	33
3. Kehujjahan Qiyas	34
4. Macan-macam Qiyas dan tingkatannya dalam hukum	37
D. Pengertian Kawin Paksa.....	40
E. Bentuk-bentuk Kawin Paksa.....	40
F. Teori Pemaksaan	54
G. Kajian Undang-Undang Hak Asasi Manusia No. 39 Tahun 1999 Pasal 10 Ayat 2	55
H. Kajian Undang-Undang No 23 tahun 2002 Pasal 10	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis penelitian.....	59
B. Pendekatan Penelitian	60

C. Data Penelitian	60
D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	65
1. Kondisi Pendidikan.....	65
2. Kondisi Perekonomian	67
3. Kondisi Tradisi	67
B. Pemaksaan Nikah di Desa Bujur Timur Timur Kec. Batu Marmar, Kab, Pamekasan.....	68
C. Proses terjadinya pemaksaan nikah bagi laki-laki yang terjadi di desa Bujur Timur kec. Batu marmar, kab. Pamekasan	73
D. Pandangan hukum islam tentang pemaksaan nikah bagi laki-laki yang terjadi di Desa Bujur Timur, Kec. Batu Marmar, Kab. Pamekasan	77
E. Tinjauan Undang-Undang Hak Asasi Manusia No. 39 Tahun 1999 Pasal 10 Ayat 2	81
F. Tinjauan Undang-undang Perlindunagn Anak No 23 tahun 2002 Pasal 10.....	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

TRANSLITERASI²

A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘(Koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila teletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘)

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Tulisan latin vokal *fathah* ditulid dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara vokal (a) panjang dengan â, vokal (i) panjang dengan Î dan vokal (u) panjang dengan û.

Khusus untuk ya’ nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

² Fakultas Syari’ah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Malang, tth), 42-43.

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dai susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditrasliteasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya

Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huuf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat disandakan (*idhafah*), maka dihilangkan.

D. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesia

Pada pinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab dai orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah ter-Indonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi ini.

ABSTRAK

Fathoni Latif, Mohammad (2012). *Pandangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang Terhadap Potensi Disfungsi Lembaga Amil Zakat Pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A.

KataKunci: Pandangan, Potensi Disfungsi, Lembaga Amil Zakat

Pengelolaan zakat di Indonesia mulai memasuki dimensi baru dalam pengaturannya. Setelah berlaku selama 12 tahun, akhirnya pada tanggal 27 Oktober 2011, melalui Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dicabut dan diganti oleh Undang-Undang baru yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Tentunya dengan berubahnya Undang-Undang berubah pula peraturan-peraturan yang ada, dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Lembaga Amil Zakat diberi keluasaan dalam pengelolaan dan pendayagunaan, akan tetapi dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, ada indikasi penyempitan ruang gerak bagi para amilin ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikasi potensi disfungsi dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pendapat dari pengelola zakat, infaq dan shadaqah Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang terhadap indikasi potensi disfungsi pengelolaan zakat pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Informan penelitian ini adalah Direktur Pelaksana, Staff Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang. Metode Penelitian termasuk dalam Jenis Penelitian lapangan, melalui pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data, dengan wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis datanya, deskriptif komparatif dan deskriptif kualitatif.

Dari penelitian ini, penulis dapat mengambil suatu kesimpulan tentang indikasi potensi disfungsi Lembaga Amil Zakat Pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat serta pandangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang terhadap indikasi potensi disfungsi Lembaga Amil Zakat Pasca Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. Dalam Undang-Undang ini mengindikasikan potensi disfungsi dari segi redaksi yang ambigu, multi tafsir, tidak memberikan kejelasan kedudukan, fungsi, seperti dalam hal berikut ini yang belum jelas memberikan kedudukan Lembaga Amil Zakat, pasal 17 "*Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ*". Pandangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kota Malang terhadap indikasi potensi disfungsi pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 berada pada beberapa faktor: 1). Undang-Undang Melakukan dua fungsi, 2). Kelembagaan Badan Amil Zakat Nasional, 3). Eksistensi Lembaga Amil Zakat dalam Kewenangan dan Ruang Gerak, 4). Jaminan Sentralisasi dari Pemerintah, 5). Undang-Undang Organisasi Masyarakat Nomor 08 Tahun 1985, 6). Kesenjangan antara Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat. Enam faktor diatas akan terjadi potensi disfungsi dalam pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

ABSTRACT

Fathoni Latif, Mohammad (2012). *The view of Social Fund Foundation Al-Falah Malang Against Potential Dysfunction Amil Zakat Institution Act Number 23 Year 2011 on the Management of Zakat*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Department, Syariah Faculty, the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. Sudirman, M.A.

Keywords: the View, the Potential Dysfunction, Amil Zakat Institutions

Management of zakat in Indonesia begins to enter a new dimension in its regulation. After valid for 12 years, finally on October 27, 2011, through the Plenary Session of the House of Representatives, Act Number 38 Year 1999 on Zakat Management repealed and replaced by a new Act namely Law Number 23 Year 2011 on the management of Zakat. Obviously with the change in the Act also changed the existing regulations, the Law Number 38 Year 1999, the Amil Zakat Institution given the breadth of the management and utilization, but the Act Number 23 Year 2011, there is an indication of the narrowing of the space for this amilin.

This study aims at determines the potential dysfunction indications in Act Number 23 Year 2011 on the management of Zakat, the opinion of zakat, infaq Social Fund Foundation and Sadaqah Al-Falah Malang for indications of potential dysfunction zakat management after Act Number 23 Year 2011 on Management of Zakat. Informants of this study are the Managing Director, Staff Institute Amil Zakat Foundation Social Fund Al-Falah Malang. Methods the study included the type of field research, qualitative approach, data collection methods, with interviews and documentation, while the method of data analysis, comparative descriptive and qualitative descriptive.

From this study, the author can take conclude the potential dysfunction indications of Amil Zakat Institution Act Number 23 Year 2011 on the management of Zakat Foundation Social Fund and the view of Al-Falah Malang for potential dysfunction indications of Amil Zakat Institution Act Number 23 year 2011. In this Act indicates a potential dysfunction in terms of editorial ambiguity, multiple interpretations, unclear position, and function, as chapter 17, "*BAZNAS To assist in the implementation, collection, distribution, and utilization zakat, the public can form LAZ*". That does not posit Amil Zakat in clearly position. The view of Social Fund Foundation Al-Falah Malang for potential dysfunction indications after Act Number 23 Year 2011 is based on several factors: 1). the Law under two functions, 2). Institutional of Agency Amil Zakat, 3). National Amil Zakat Institution existence in authority and Space, 4). Warranty centralization of Government, 5). Civil Society Organizations Act Number 08 Year 1985, 6). the gap between the Agency and the National Amil Zakat Institution. Six factors above are the potential dysfunction in the enactment of Law Number 23 Year 2011 on the management of Zakat.

المستخلص

فطنى لطف، محمد (2012). رؤية مؤسسة الصندوق الاجتماعي الفلاح مالانج ضد إمكانية اختلال وظيف معهدي العامل الزكاة بعد القانون رقم 23 سنة 2011 على إدارة الزكاة . بحث جامعي. قسم الاحول الشخصية. كلية الشريعة. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا ملك ابراهيم ملانج. المشرف: د. سوديرمان، الماجستير

العنوان: رؤية ، اختلال وظيف ، معهد ي العامل الزكاة

بدأت إدارة الزكاة في إندونيسيا لإدخال بعد جديد في ائحته . بعد صالحة لمدة 12 عاما، وأخيرا في 27 أكتوبر 2011، من خلال جلسة عامة لمجلس النواب، وعلى القانون رقم 38 سنة 1999 بشأن إدارة الزكاة إلغاء واستبدال قانون جديد وهي قانون رقم 23 سنة 2011 بشأن إدارة الزكاة . من الواضح مع تغيير في قانون أيضا تغيير الأنظمة القائمة، وقانون رقم 38 سنة 1999، والعامل معهد الزكاة نظرا لاتساع نطاق إدارة واستخدام، ولكن القانون رقم 23 سنة 2011، هناك إشارة إلى تضيق مساحة العملين . تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مؤشرات ضعف محتمل في القانون رقم 23 سنة 2011 بشأن إدارة الزكاة، ويرى الزكاة، الانفاق وصدقة، مؤسسة صندوق الاجتماعية الفلاح مالانج للمؤشرات المحتملة آخر اختلال وظيفي إدارة الزكاة من القانون رقم 23 سنة 2011 على إدارة الزكاة . المخبرين من هذه الدراسة هو المدير العام، موظفين معهد عامل الزكاة مؤسسة الصندوق الاجتماعي الفلاح مالانج . وشملت الدراسة طرق النوع من البحث الميداني، من خلال نهج نوعي، طرق جمع البيانات، مع مقابلات والوثائق، في حين أن أسلوب تحليل البيانات، المقارنة الوصفية و النوعية وصفي .

من هذه الدراسة، يمكن للكتاب اتخاذ أي استنتاجات حول إمكانية مؤشرات ضعف القانون بوست الزكاة العامل رقم 23 سنة 2011 بشأن إدارة الزكاة ويرى مؤسسة صندوق الاجتماعي الفلاح مالانج للمؤشرات المحتملة ضعف مشاركة عدد العامل القانون الزكاة 23 في عام 2011. في هذا القانون تشير إلى وجود خلل وظيفي محتمل من حيث التحرير غامضة، تفسيرات متعددة، وليس موقف واضح، وظيفة، كما هو الحال في واضحة حتى الآن لا يعطي الموقف من عامل الزكاة، الفصل 17 " مساعدة العامل الزكاة وكالات وطنية في تنفيذ والجمع والتوزيع، واستخدام الزكاة، يمكن للجمهور تشكيل العامل المؤسسات الزكاة " . وجهة النظر الاجتماعية صندوق مؤسسة الفلاح للمالانج مؤشرات على ضعف إمكانات بعد القانون رقم 23 سنة 2011 هو على عدة عوامل : (1) قانون ممارسة وظيفتين، (2) عامل الزكاة المؤسسية، (3) وكالة المعهد الوطني للزكاة جود العامل في السلطة والفضاء، (4) الضمان مركزية الحكومة، (5) منظمات المجتمع المدني قانون رقم 08 سنة 1985، (6) فإن الفجوة بين الوكالة والمعهد الوطني العامل الزكاة . وسوف يكون سنة العوامل المذكورة أعلاه لضعف الإمكانيات في سن القانون رقم 23 سنة 2011 بشأن إدارة الزكاة.